

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

Pada Jalan Asia Afrika memiliki berbagai macam bentuk kualitas relasi antara massa bangunan lama dan massa bangunan baru dengan konteks dan fenomena yang berbeda setelah melalui proses analisis masing-masing relasi membentuk pola-pola yang mempengaruhi pewardahan aktivitas pada ruang antara tersebut. Kesimpulan disusun berdasarkan pengaruh kualitas relasi ruang yang dibentuk antara massa bangunan lama dan bangunan baru yang dianalisis berdasarkan kriteria rancang wadah aktivitas ruang luar terhadap analisis aktivitas yang terbentuk pada ruang antara massa bangunan lama dan juga massa bangunan baru sehingga membentuk sebuah pola-pola aktivitas pengguna dan fisik spasial pembatas ruang antara yang berbeda. Pola tersebut disusun berdasarkan temuan yang ditemukan di lapangan yaitu :

a. Pola A(Masjid Raya Bandung dan Gedung Swarha)

No	Aspek Kualitas Relasi Massa Bangunan	Kriteria	
		Assamble	Disperse
1	Setback	V	
	Spacing		V
	Massing		V
	Height		V
	Directionality		V
	Kesimpulan	<b>Disperse</b>	
2		<b>Kriteria</b>	
		<b>Invite</b>	<b>Repel</b>
	Material & Warna		v
	Disposition & Proporsi	v	v
	Kesimpulan	<b>Repel</b>	
		<b>Kriteria</b>	
		<b>Open Up</b>	<b>Close In</b>
	Material & Warna		v

	Disposition & Proporsi		v
	Kesimpulan	<b>Close In</b>	

Pada pola A ruang antara massa bangunan gedung swarha dan masjid raya bandung melalui aspek kualitas relasi massa bangunan memilih untuk membubarkan (*Disperse*) adanya aktivitas yang terbentuk pada ruang tersebut melalui pembentukan ruang bersudut dan buntu oleh kedudukan masjid raya bandung terhadap gedung swarha dan ketinggian gedung swarha terhadap serambi masjid raya bandung. Sedangkan melalui karakteristik elemen pembentuk batas nya dimana material yang tidak signifikan dalam membentuk identitas dan warna gelap yang digunakan pada ruang antara yang sempit membuat penolakan (**Repel**) terhadap adanya aktivitas pada ruang tersebut dan menjadikan ruang tersebut sbg ruang mati. Melalui pembentukan pagar pada serambi masjid secara tidak langsung salah satu massa mengartikulasikan ruang tersebut sebagai ruang privat dalam lingkup public yaitu (**Close in**)

b. Pola B (Gedung Keuangan Negara dan Hotel Savoy Homann)

No	Aspek Kualitas Relasi Massa Bangunan	Kriteria	
		Assamble	Disperse
1	Setback	v	
	Spacing	v	
	Massing	v	
	Height	v	
	Directionality	v	
	Kesimpulan	<b>Assamble</b>	
2		<b>Kriteria</b>	
		<b>Invite</b>	<b>Repel</b>
	Material & Warna		v
	Disposition & Proporsi		v
	Kesimpulan	<b>Repel</b>	
		<b>Kriteria</b>	
		<b>Open Up</b>	<b>Close In</b>
	Material & Warna		v
	Disposition & Proporsi		v

	Kesimpulan	Close in
--	------------	----------

Pola B merupakan salah satu contoh kasus yang memiliki kualitas relasi ruang antar massa bangunan yang memiliki kemampuan untuk mewadahi sebuah aktivitas pada ruang publik namun dibentuk secara privat dimana pada kriteria Assamble melalui pembentukan massa dapat mewadahi aktivitas namun karna ruang antara tersebut dibentuk oleh salah satu massa bangunan yang memberikan ruang pada sisi bangunan yang berdampingan dengan bangunan sebelah nya sehingga pemanfaatan ruang tersebut hanya dapat dilakukan oleh salah satu pihak

c. Pola C (Hotel Kumala-Toko/Kantor Honda dan Bank Danamon-Bangunan Kosong)

No	Aspek Kualitas Relasi Massa Bangunan	Kriteria	
		Assamble	Disperse
1	Setback	v	
	Spacing	v	
	Massing	v	
	Height	v	
	Directionality	v	
	Kesimpulan	Assamble	
2		Kriteria	
		Invite	Repel
	Material & Warna	v	
	Disposition & Proporsi	v	
	Kesimpulan	Invite	
		Kriteria	
		Open Up	Close In
	Material & Warna		v
	Disposition & Proporsi		v
	Kesimpulan	Close In	

Pola C merupakan salah satu pola yang dibentuk oleh fenomena ruang antara yang terbentuk antara dua massa bangunan yang terletak pada sudut jalan. Dalam artian ruang antara yang terbentuk merupakan sebuah ruang jalan yang dapat dimanfaatkan secara Bersama-sama. Pada pola C melalui kriteria pembentukan massa masing-masing bangunan

memberikan ruang terhadap pembentukan ruang antara melalui tinggi bangunan yang tidak mengintimidasi diimbangi oleh besar ruang antara yang diberikan akibat mundurnya kedudukan bangunan terhadap jalan sehingga ruang tersebut dapat dimanfaatkan untuk mewadahi aktivitas (**Assamble**). Melalui elemen pembentuk batas bangunan kedua massa menggunakan material sederhana dan tidak signifikan namun memberikan bukaan terhadap jalan sehingga secara tidak langsung memiliki relasi dengan ruang luar (**Invite**) Namun ruang tersebut diartikulasikan secara privat artinya massa bangunan tidak membentuk relasi pada lantai dasar dengan memberikan dinding masif dan pagar (**Close In**)

Pola ini juga terulang pada kasus sampel 6 yang merupakan bangunan dengan tipologi bangunan sudut dengan salah satu bangunan memiliki fungsi pasif sehingga pada pembentukan elemen batas bangunan tidak membentuk relasi terhadap ruang luar

d. Pola D (Hotel Golden Flower dan Bangunan pertokoan)

No	Aspek Kualitas Relasi Massa Bangunan	Kriteria	
		Assamble	Disperse
1	Setback	v	
	Spacing	v	
	Massing	v	
	Height		v
	Directionality	v	
	Kesimpulan	Assamble	
2		Kriteria	
		Invite	Repel
	Material & Warna	v	
	Disposition & Proporsi	v	
	Kesimpulan	Invite	
		Kriteria	
		Open Up	Close In
	Material & Warna	v	
	Disposition & Proporsi	v	
	Kesimpulan	Open Up	

Pola D merupakan salah satu pola yang memiliki kesamaan dengan pola C dimana masing-masing massa bangunan memberikan kontribusi untuk menyeimbangkan kualitas

pembentukan ruang antara(**Assamble**) sedangkan melalui karakteristik elemen batas bangunan penggunaan material dan warna yang digunakan memberikan variasi dalam ruang kota dan menggambarkan pertemuan antara bangunan baru dan bangunan lama karna salah satu massa menggunakan material yang modern dan salah satu menggunakan material konvensional namun memiliki kesamaan warna sehingga membentuk kualitas ruang yang mengundang bagi manusia untuk merasakan pengalaman ruang yang berbeda dalam ruang kota ( **Invite**) Pada pola D konteks yang membentuk relasi adalah kedua bangunan merupakan bangunan sudut yang duduk pada garis sempadan bangunan 0 sehingga memiliki relasi dengan jalur pedestrian dan memiliki orientasi pada ruang antara massa bangunan baru dan massa bangunan lama pada massa bangunan lama relasi tersebut dibentuk melalui bukaan yang dibentuk oleh arcade dari pertokoan sehingga membentuk sebuah relasi dan aktivitas pada ruang tersebut pada massa bangunan baru hotel golden flower menciptakan serambi bangunan untuk meresponi relasi bangunan terhadap jalan sebagai ruang antara namun pada aplikasinya relasi tersebut ditutup oleh tumbuhan sebagai elemen pembentuk batas vertikal (Open Up)

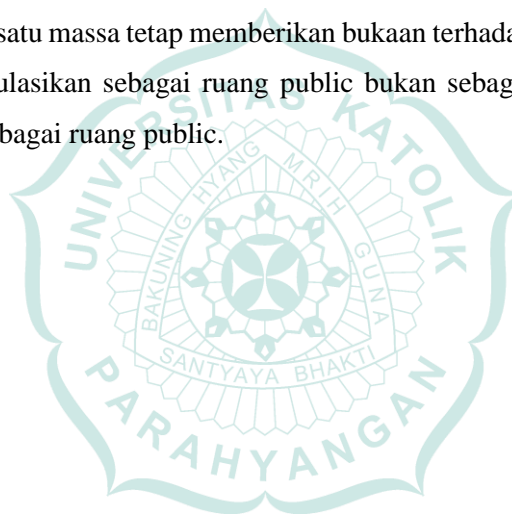
e. Pola E (Kantor Garuda Indonesia – Rumah Makan HM. Harris)

No	Aspek Kualitas Relasi Massa Bangunan	Kriteria	
		Assamble	Disperse
1	Setback	v	
	Spacing	v	
	Massing	v	
	Height	v	
	Directionality	v	
	Kesimpulan	Assamble	
2		Kriteria	
		Invite	Repel
	Material & Warna		v
	Disposition & Proporsi		v
	Kesimpulan	Repel	
		Kriteria	
		Open Up	Close In
	Material & Warna	v	

	Disposition & Proporsi	v	
	Kesimpulan		

Pola E ini memiliki kesamaan dengan Pola A dimana ruang antara massa bangunan lama dan massa bangunan baru merupakan sebuah gang kecil namun yang membedakan adalah dengan pola adalah pengaruh ketinggian dan juga orientasi pada pembentukan ruang melalui karakteristik massa bangunan , ketinggian kedua massa bangunan yang rendah dan serupa menyeimbangkan jarak antar bangunan yang kecil sehingga ruang tersebut dapat digunakan untuk mewadahi aktivitas (**Assamble**)

Sedangkan melalui karakteristik elemen pembentuk batas masing-masing bangunan memberikan dinding masif dan tidak membentuk relasi dengan ruang antara dan bangunan yang berdampingan (**Repel**) meskipun karakteristik elemen pembentuk batas menolak namun salah satu massa tetap memberikan bukaan terhadap ruang antara sehingga ruang tersebut diartikulasikan sebagai ruang public bukan sebagai ruang privat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ruang public.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Brent, C. Brolin. (1980). *Architecture in Context : fitting new building with old*. New York : Van Nostrand Reinhold
- Kurokawa, Kisho. (1991). *Intercultural Architecture The Philosophy of Symbiosis*. Washington, D.C. : American Institute of Architects Press
- Ashihara, Yoshinobu. (1970). *Exterior design in architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Habraken, N. J. (1998). *The Structure of the Ordinary : Form and Control in the Built Environment*. Cambridge, United States : MIT Press Ltd
- Gehl, J. (2006). *Life Between Buildings : Using Public Space*. New York : Van Nostrand Reinhold

### Jurnal

- Nawei, W. (2019), Penerapan Metode Desain Hibrid Bangunan Lama dan Baru dalam Perancangan Bangunan Edu-Rekreatif Kisaran
- P. Conzen, Michael (2001) *The Study of Urban Form in the United States*
- Tjahjono D., Baskoro(2011) Mencari Identitas Kota Salatiga : Nuansa Kolonial Di Antara Bangunan Modern
- Sadli Muhammad. P. Jaya Candra. Dikusumah I. Rahmat.(2015), Adaptasi Bangunan Baru Terhadap Bangunan Lama Di Kawasan Konservasi Gedung Sate Bandung, Jurnal Rela Karsa Institut Teknologi Nasional
- Nugroho, S. (2015),Peningkatan Visibilitas Bangunan Lama Jalan Krembangan Barat Surabaya
- Herliana Tricia E., (2013) Menciptakan Kesenambungan Visula Antara Bangunan Lama dan Baru Secara Kontekstual di Dalam Lingkungan Gereja Katedral Bogor
- Singarimbun P. A., Ikaputra., Wihardyanto D.(2018) Karakteristik Fasade Bangunan pada Kawasan Kesawan di Kota Medan
- Sudrajat I.,(2018) Akulturasi Gaya Bangunan Pada Kompleks Keraton Kacirebonan
- Prasetyo B. E., Budi S. B. (2017) Grand Hotel Preanger Waktu ke Waktu, Sebuah Montase Sejarah

### Internet

- Yanma, Rika. 2018 Arsitektur Simbiosis : Prinsip dan Metode , <http://reseparsitektur.blogspot.com/> , Diakses pada 20 April 2021 pukul 15.36

Hutagalung, Ridwan. 2015 Gedung Swarha,  
<https://mooibandoeng.com/2015/04/11/gedung-swarha/>, Diakses pada 22 April 2021  
pukul 18.45

Hutari, Fandy. Riwayat Arsitektur Hotel Savoy Homann ,  
[https://www.academia.edu/28409974/Riwayat dan Arsitektur Hotel Savoy Homann](https://www.academia.edu/28409974/Riwayat_dan_Arsitektur_Hotel_Savoy_Homann),  
Diakses pada 22 April 2021 pukul 19.05

